

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tim Penyusun Kamus. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, PN. Balai Pustaka, 1995
- Anonim, 2009. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 tentang pedoman pengembangan ekowisata di daerah
- Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Revitalisasi Pantai Losari, 2005, Pemerintah Propinsi Daerah Sulawesi Selatan.
- Asrul, Fadhilah Khairini, 2018. Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup di Rammang-Rammang Berbasis Ekowisata, 118-120
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sulawesi Selatan, 2010. Makassar Dalam Angka Tahun 2010. Makassar : Badan Pusat Statistik.
- Budihardjo, E., 1985. Sejumlah Masalah Permukiman Kota. Ikapi.
- Charles, 2001, Fishery Conflicts : A unified Framework. Policy. Edisi Terjemahan oleh Widodo. Gadjah Mada Press. Jogjakarta.
- Cooper, C., J. Fletcher, D. Gilbert, S. Wanhill, R. Shepherd, Editor. 1998. Tourism: Principles and Practice. Ed ke-2. Pearson Education Limited. England.
- Daldjoeni. 2003. Geografi Kota dan Desa untuk Mahasiswa dan Guru SMU. Alumni. Bandung
- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga, 1997, Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997, Badan Penerbit Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Dimjati, A. 1999. Produk Pariwisata: Pengembangan Ekowisata (Wisata Ekologi). Departemen Pariwisata Seni dan Budaya. Jakarta. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata. 2004. Pedoman Umum Pengembangan Pariwisata di Pulau-pulau Kecil. Menteri Kebudayaan dan Pariwisata. Jakarta
- Disbudpar (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata). 2004. Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA). Rancangan Laporan Akhir. Disbudpar Kabupaten Lebak, Propinsi Banten.
- Fandeli, C. dkk. 2000. Pengusahaan Ekowisata. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Hakim, L. 2004. Dasar-dasar Ekowisata. Malang: Banyumedia Publishing
- Hansen, M.J., 1984, Strategies for Classification of Landslides, (ed.:Brunsdon, D, & Prior, D.B., 1984, Slope Instability, John Wiley & Sons

- Imron, Mulyadi. 2005. Pemberdayaan Masyarakat Nelayan. Media Pressindo: Yogyakarta.
- Jompa.J, Nurliah, dan budiman. Dampak Eutrofikasi Terhadap Terumbu Karang di Kepulauan Spermonde Sulawesi Selatan. prosiding konferensi nasional. 2006. V: 365 –377
- Karsudi, R. Soekmadi, H. Kartodiharjo. 2010. Strategi Pengembangan Ekowisata di Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua. JMHT Vol.XVI, (3): 148-154.
- Kerjasama Direktorat Produk Pariwisata, Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata, Departemen Kebudayaan, dan Pariwisata dan WWF-Indonesia. 2009. Prinsip dan Kriteria Ekowisata Berbasis Masyarakat
- Khudori ,2002. Menuju Kampung Pemerdekaan Membangun Masyarakat Sipil dari Akar-akarnya Belajar dari Romo Mangun di Pinggir Kali Code. Yogyakarta: Yayasan Pondok Rakyat
- Kusnadi. 2009. Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir. Pusat Penelitian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Jember: lembaga penelitian universitas jember. 152 hlm
- Kuswartojo, Tjuk. 2005. Perumahan dan permukiman di Indonesia, ITB: Bandung
- Marpaung, H. 2002. Pengetahuan Kepariwisata. Ed Revisi. Alfabeta. Bandung
- Mubyarto. 1984. Strategi Pembangunan Pedesaan. Yogyakarta: P3PK UGM.
- Muta'ali, Lutfi. 2013. Perencanaan Perdesaan. Badan Penerbit Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 15/PRT/M/2006 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi
- Rahardjo. 2014. Analisis Kebutuhan Transportasi. Makassar: Graha Ilmu.
- Sadeli dkk. 2003. Strategi Pengelolaan Kawasan Pesisir secara Terpadu dan Berkelanjutan. Pengantar Falsafah Sains Program Pascasarjana S3. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Samawi, M. F. 2007. Model Pengendalian Pencemaran Perairan Pantai Kota. J. Sains & Teknologi. April 2007. Vol 7(1):1-12.
- Saparin, Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa, Penerbit Ghalia Indonesia, 1997.

- Silas, J, 1983, Beberapa Pemikiran Dasar Tentang Perumahan & Perkampungan di Indonesia, Makalah Dalam Diskusi Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Indonesia, Bandung
- Sunarto, Kamanto, 2000, Pengantar Sosiologi, Edisi Revisi, Jakarta
- Suwantoro, G. 1997. Dasar-Dasar Pariwisata. ANDI. Yogyakarta
- St.khadijah, 1998, permukiman nelayan
- Townsley 1998, Analisis Pengentasan Kemiskinan bagi masyarakat nelayan, di wilayah Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.
- Undang-Undang Kepariwisata No. 9 Tahun 1990.
- Undang-Undang No. 1 tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman (Pdf).
- Widodo dan Suadi 2006, Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Laut. Gadjah Mada Press. Jogjakarta.
- Wiriatmadja, S. 1981. Pokok-Pokok Sosiologi Pedesaan. Jakarta: Yasaguna
- Wunas, 2017, Efektifitas Ruang Publik Dalam Rumah Susun Di Kota Makassar, Jurnal Ilmiah, Makassar. (<http://docplayer.info/147376-Efektifitas-ruang-publik-dalam-rumah-susun-di-kota-makassar-theeffectiveness-of-enclosed-public-space-in-rental-apartments.html>).

WEBSITE:

www.google.maps

<https://www.katailmu.com/2010/10/pulau-lae-lae-surganya-makassar.html>

<https://roemyorke.wordpress.com/kelurahan-lae-lae/pulau-lae-lae/>

<https://kelurahanlaelaekamatanujungpandang.wordpress.com/about/>

<http://wisatalova.com/pulau-lae-lae-wisata-makassar>

https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Lae-Lae

<http://repository.unhas.ac.id>

<https://www.cakrawalaide.com>

<https://www.researchgate.net>

LAMPIRAN

ANALISIS TAPAK

EXISTING CONDITION

INPUT

TUJUAN

MENGANALISIS KEADAAN TAPAK UNTUK MENDAPATKAN PENATAAN TAPAK YANG SESUAI DENGAN REVITALISASI KAMPUNG NELAYAN BERBASIS EKOWISATA DI PULAU LAE-LAE, DENGAN CARA MENGOPTIMALKAN FUNGSI LAHAN DAN POTENSI TAPAK AGAR SESUAI DENGAN FUNGSI BANGUNAN.

DASAR PERTIMBANGAN

1. KONDISI EKSTING TAPAK
2. ORIENTASI TERHADAP SINAR MATAHARI
3. VIEW
4. KEBISINGAN

KRITERIA

1. TAPAK HARUS MENGOPTIMALKAN POTENSI LINGKUNGAN ALAM SEKITAR
2. PANDANGAN BANGUNAN MENGOPTIMALKAN POTENSI VIEW SEKITAR TAPAK
3. TAPAK BERADA DI KAWASAN STRATEGIS DAN MUDAH DICAPAI
4. TAPAK TIDAK MONOTON DAN REKREATIF
5. PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR TROPIS PADA TAPAK DAN BANGUNAN

ANALISIS

TAPAK ADALAH PULAU LAE-LAE.

Secara administratif termasuk ke dalam wilayah Kota Makassar, Kecamatan Ujung Pandang, Kelurahan Lae-Lae, dengan luas daratan pulau 8,9 Hektar. Secara Geografis pulau terletak pada posisi 119° 23'33,1" BT dan 05°08' 16,0" LS atau di Perairan Selat Makassar. Batas-batas administrasi meliputi:

- Sebelah Barat = Pulau Samalona
- Sebelah Timur = Kota Makassar
- Sebelah Selatan = Tanjung Bunga
- Sebelah Utara = Pulau Lae-Lae Caddi



Kawasan Wisata Pantai



Kawasan Perkantoran dan Perdagangan



Dermaga Penyerbangan



Sekolah TK, SD, SMP



Kawasan Permukiman

OUTPUT

BERDASARKAN HASIL ANALISIS EXISTING CONDITION TAPAK MAKA BAGIAN-BAGIAN YANG SESUAI DENGAN KAWASAN UNTUK EKOWISATA ADALAH:



PEMANDANGAN ALAM DAN PESIR PANTAI PULAU LAE-LAE



PERMUKIMAN KAMPUNG NELAYAN

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO. HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	PARAF	KETERANGAN
		DR. HJ. NURUL NADIMI, ST., MT. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT.	NONNY RIFKA RIZKY AMELIA D51115508	REVITALISASI KAMPUNG NELAYAN BERBASIS EKOWISATA DI PULAU LAE-LAE	ANALISIS TAPAK EXISTING CONDITION				

ANALISIS TAPAK

VIEW

INPUT

TUJUAN

UNTUK MENDAPATKAN PANDANGAN KE POTENSI ALAM SERTA DESAIN FASAD YANG IDEAL DAN SESUAI DENGAN KONSEP EKOWISATA

DASAR PERTIMBANGAN

1. POTENSI TAPAK
2. ORIENTASI BANGUNAN
3. KONSEP EKOWISATA
4. PENGGUNAAN BAHAN YANG TEPAT PADA FASAD SESUAI DENGAN KONSEP

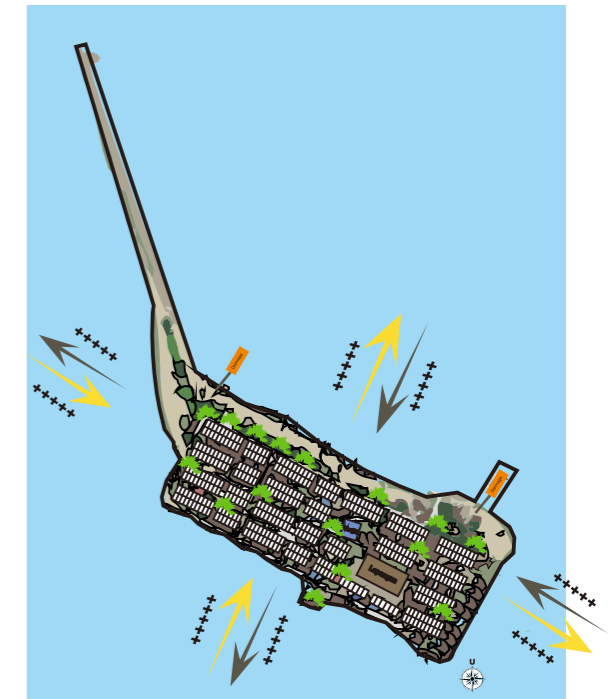
KRITERIA

1. TAPAK HARUS MENGOPTIMALKAN POTENSI LINGKUNGAN ALAM SEKITAR
2. PANDANGAN BANGUNAN MENGOPTIMALKAN POTENSI VIEW SEKITAR TAPAK
3. ORIENTASI BANGUNAN BERADA DI SISI STRATEGIS DALAM TAPAK AGAR DAPAT MENGOPTIMALKAN PANDANGAN
4. PENERAPAN KONSEP EKOWISATA

ANALISIS



OUTPUT



BERDASARKAN ANALISIS VIEW, SPOT UNTUK MENIKMATI KEINDAHAN ALAM YANG PALING TEPAT IALAH DI KAWASAN WISATA PANTAINYA ATAU PADA SISI BARAT PULAU LAE-LAE.

BERDASARKAN ANALISIS VIEW, VOCAL VIEW YANG AKAN DITONJOLKAN PADA BANGUNAN IALAH PADA SEMUA SISI KARENA PENGUNJUNG JUGA BERWISATA KAMPUNG NELAYAN DI PULAU LAE-LAE.

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO. HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	PARAF	KETERANGAN
		DR. HJ. NURUL NADIMI, ST., MT. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT.	NONNY RIFKA RIZKY AMELIA D51115508	REVITALISASI KAMPUNG NELAYAN BERBASIS EKOWISATA DI PULAU LAE-LAE	ANALISIS TAPAK VIEW				

Konsep STRUKTUR

INPUT

TUJUAN

UNTUK MENENTUKAN SISTEM STRUKTUR YANG EFEKTIF DAN EFISIEN GUNA MEMIKUL BEBAN PADA BANGUNAN DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JENIS TANAH, BENTUK BANGUNAN SERTA PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN.

DASAR PERTIMBANGAN

1. JENIS TANAH
2. BEBAN BANGUNAN
3. KUAT DAN PRAKTIS DALAM PENGGUNAANNYA
4. DAPAT MENAHAN BEBAN, ANTARA LAIN ANGIN, GEMPA, DAN SEBAGAINYA.
5. PERTIMBANGAN DIMENSI KOLOM

KRITERIA

1. STABIL, KOKOH, DAN KAKU
2. MATERIAL YANG DIGUNAKAN AWET DAN TAHAN TERHADAP PERUBAHAN IKLIM
3. STRUKTUR PONDASI, RANGKA DAN ATAP

ANALISIS

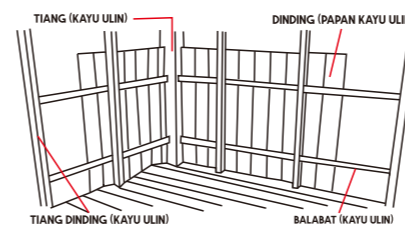
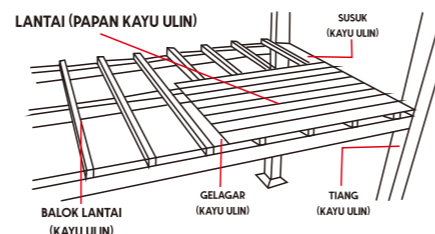
UPPER STRUKTUR



RANGKA KAYU

struktur atap yang akan digunakan dalam proses perancangan permukiman adalah struktur rangka kayu, karena struktur ini dianggap mampu dan mudah diaplikasikan pada bentuk bangunan yang akan digunakan.

SUPER STRUKTUR



SUB STRUKTUR



PONDASI GARIS

Terbatas penggunaannya pada bangunan bertingkat tunggal/rendah mudah pelaksanaan ekonomis

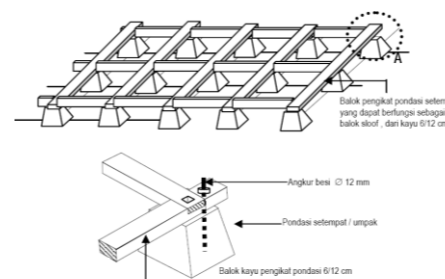


FOOT PLAT PANCANG

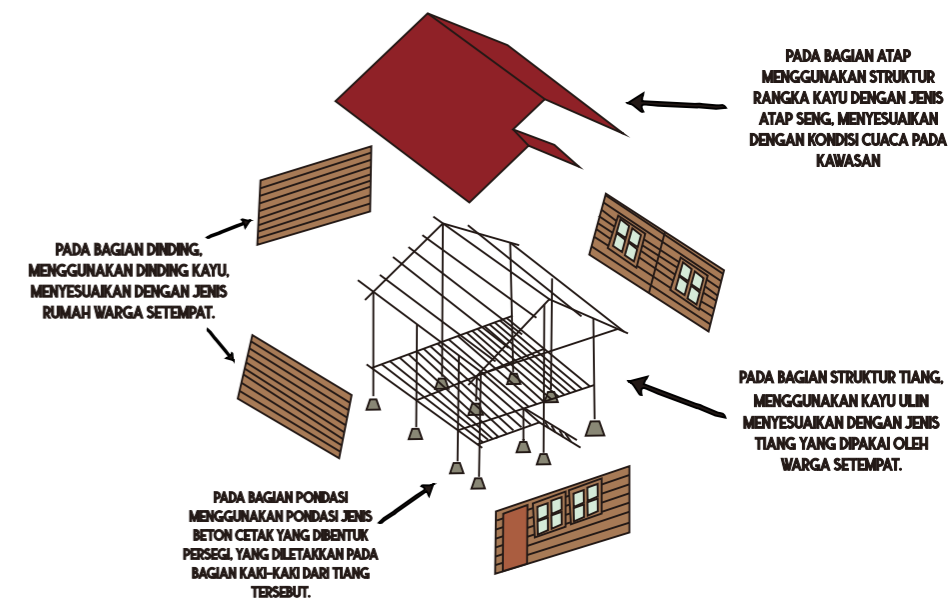
stabil terhadap beban mudah dalam pemeliharaan ekonomis untuk bangunan tinggi memungkinkan bentangan lebar

FOOT GARIS

stabil terhadap beban konvensional dalam pelaksanaan tidak ekonomis



OUTPUT



DOSEN PEMBIMBING

MAHASISWA

JUDUL TUGAS AKHIR

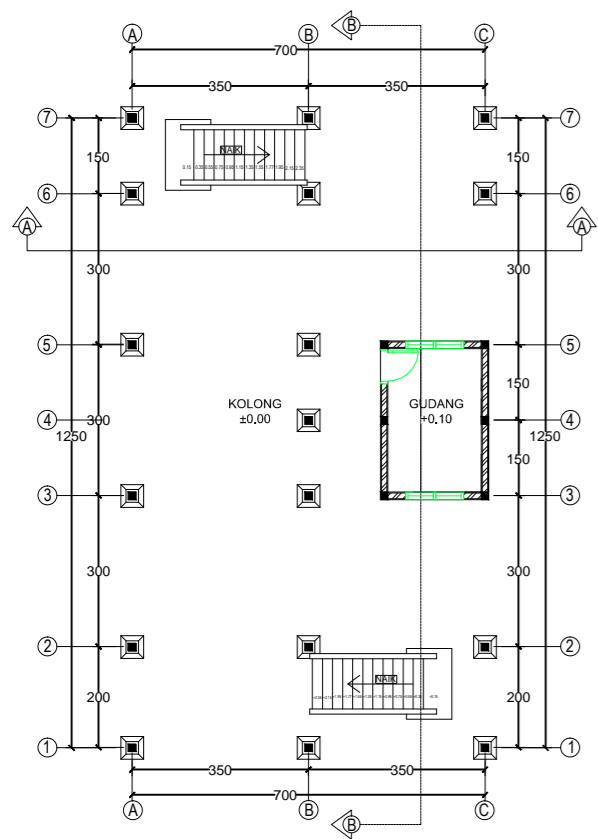
NAMA GAMBAR

NO. HALAMAN

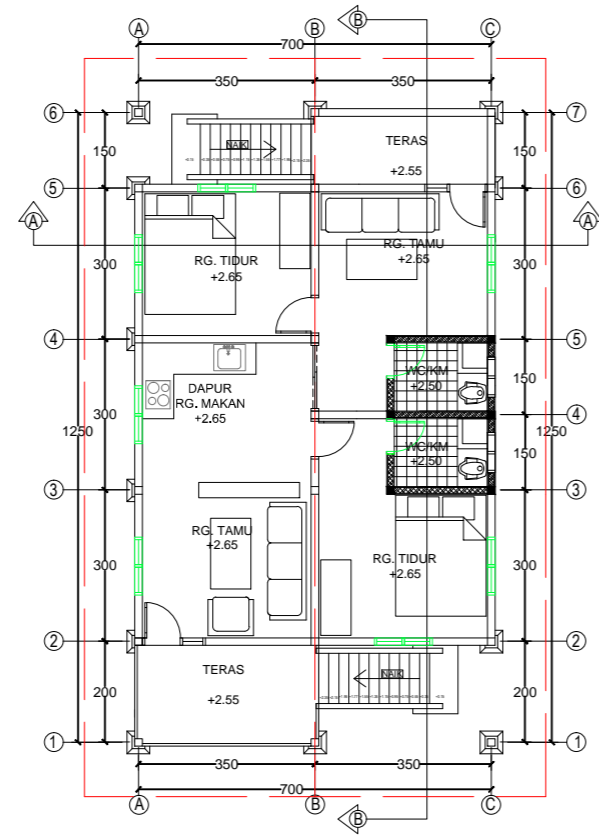
JUMLAH HALAMAN

PARAF

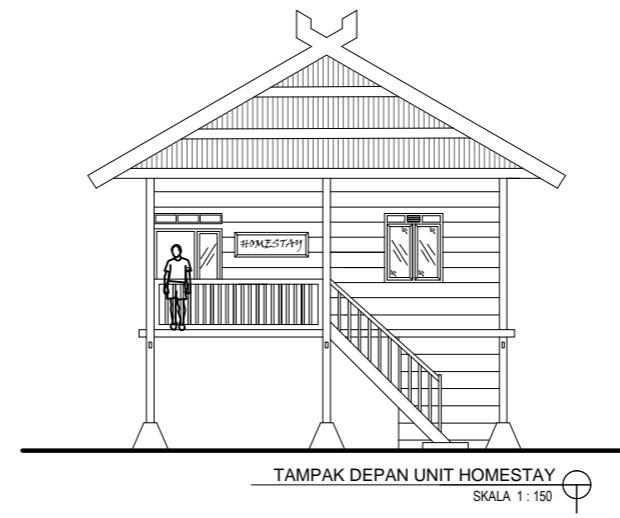
KETERANGAN



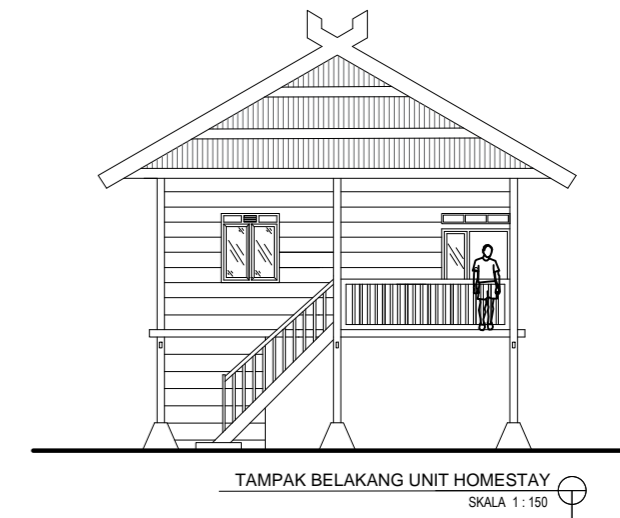
DENAH KOLONG UNIT HOMESTAY
SKALA 1:150



DENAH LANTAI 1 UNIT HOMESTAY
SKALA 1:150



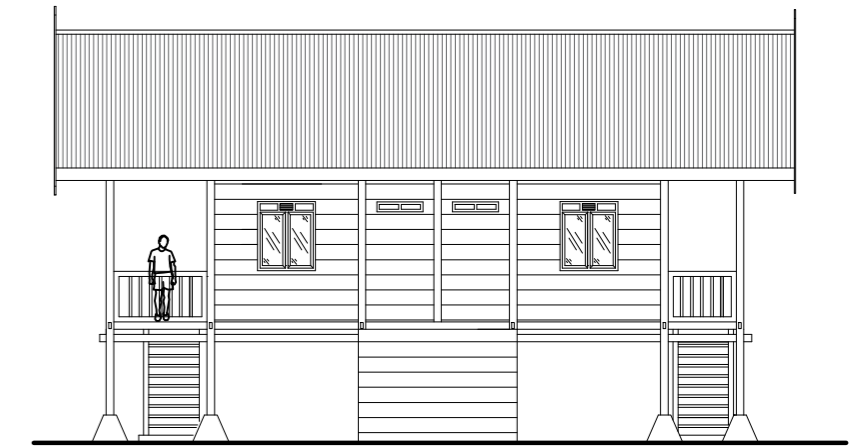
TAMPAK DEPAN UNIT HOMESTAY
SKALA 1:150



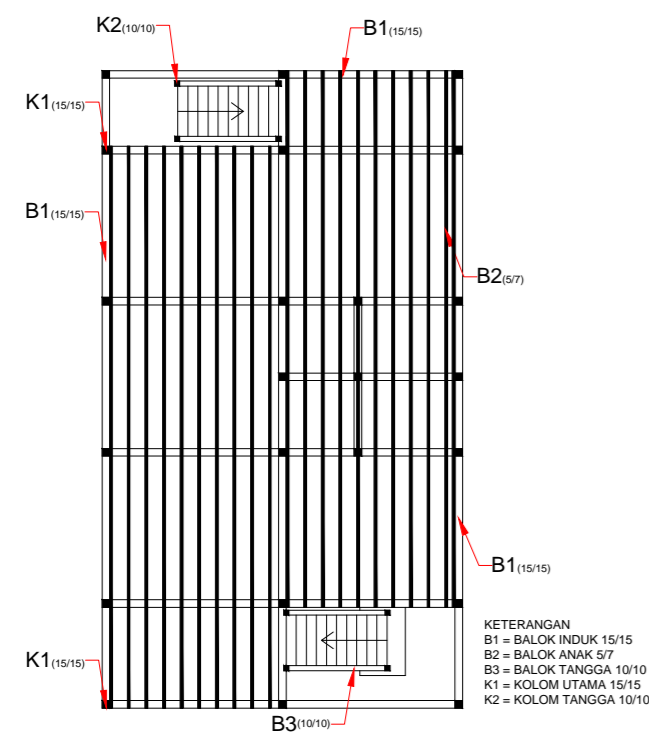
TAMPAK BELAKANG UNIT HOMESTAY
SKALA 1:150



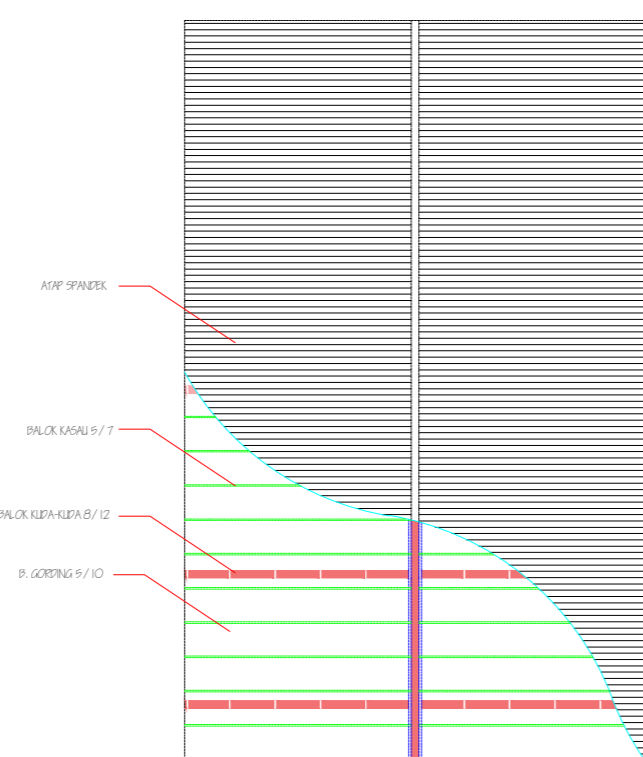
TAMPAK SAMPING KIRI HOMESTAY
SKALA 1:150



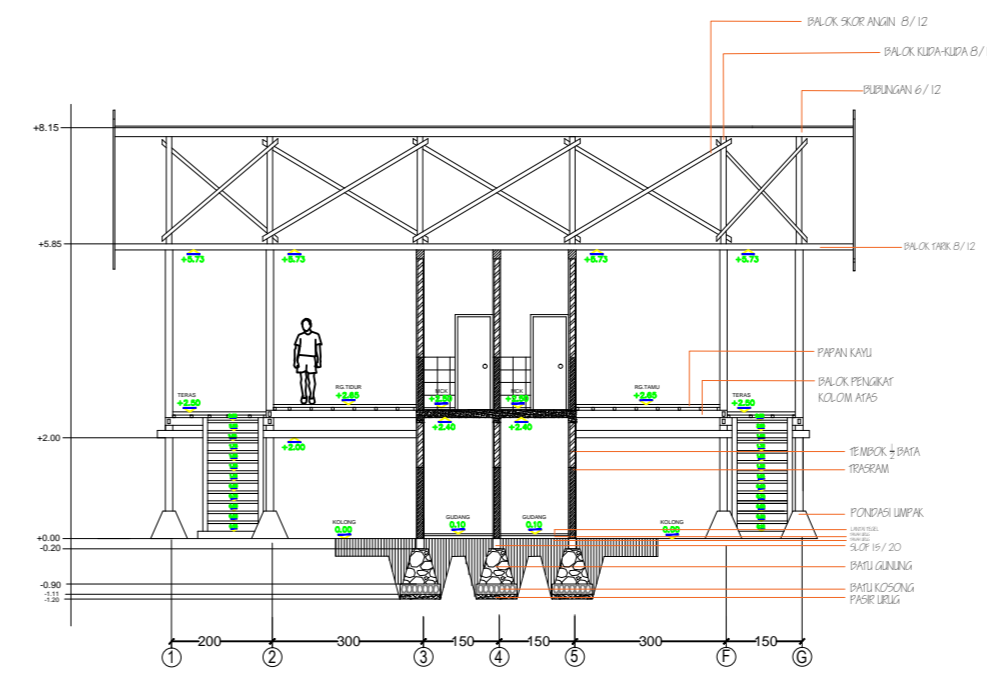
TAMPAK SAMPING KANAN HOMESTAY
SKALA 1:150



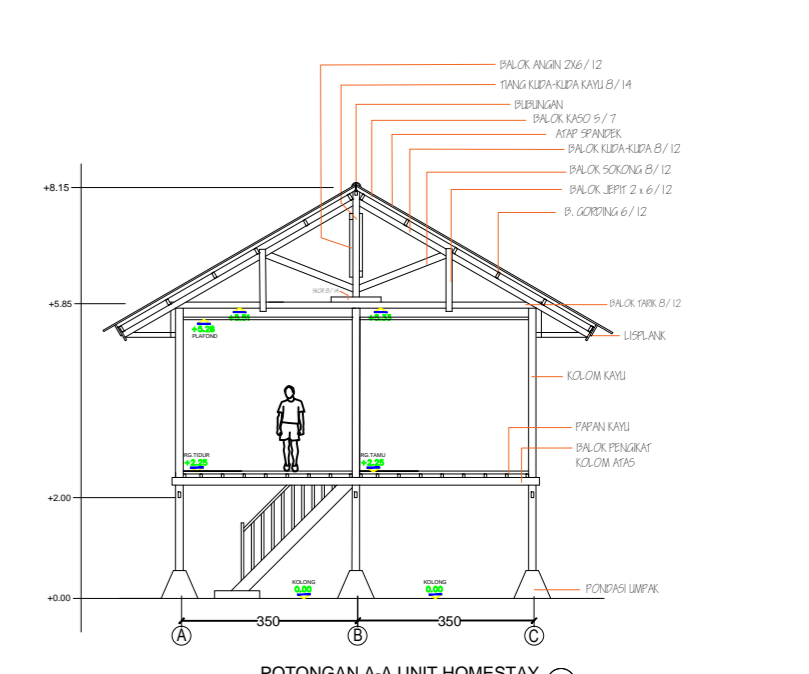
RENCANA KOLOM DAN BALOK HOMESTAY
SKALA 1:150



RENCANA ATAP HOMESTAY
SKALA 1:150



POTONGAN B-B UNIT HOMESTAY
SKALA 1:150



POTONGAN A-A UNIT HOMESTAY
SKALA 1:150



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

MATA KULIAH	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA/ STB	GAMBAR	SKALA	NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR	PARAF
TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	DR. HJ. NURUL NADJMI, ST., MT. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT.	NONNY RIFKA RIZKY AMELIA D511 15 508	HOMESTAY	1 : 150			

REVITALISASI KAMPUNG
NELAYAN BERBASIS
EKOWISATA DI PULAU LAE-LAE



PENGGUNAAN ATAP TIMPA LAJA PADA BANGUNAN MENJADI CIRI KHAS PADA RUMAH ADAT SUKU BUGIS



PENGGUNAAN MATERIAL KAYU PADA RUMAH PANGGUNG



ELEMEN SOFTSCAPE PADA AREA PERMUKIMAN



PENGGUNAAN JENDELA BERBENTUK PELAMPUNG MEMBUAT KESAN UNIK PADA RESTORAN

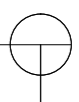



PENGGUNAAN MATERIAL KAYU PADA JEMBATAN JALANAN PEDESTRIAN DI ATAS AIR



ELEMEN HARDSCAPE PENGGUNAAN PAVING BLOCK PADA PEDESTRIAN

DETAIL ARSITEKTUR



 <p>DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN</p>	MATA KULIAH	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA/ STB	<p>REVITALISASI KAMPUNG NELAYAN BERBASIS EKOWISATA DI PULAU LAE-LAE</p>	GAMBAR	SKALA	NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR	PARAF
	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	DR. HJ. NURUL NADJMI, ST., MT. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT.	NONNY RIFKA RIZKY AMELIA D511 15 508		DETAIL ARSITEKTUR	NON SKALA			

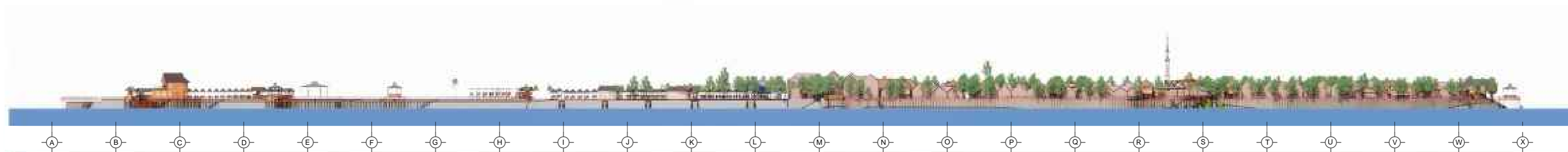


- KETERANGAN :**
- A : TEMPAT FASILITAS PERIKANAN
 - B : MESJID
 - C : DERMAGA
 - D : TAMAN BERMAIN / RTH/ LAPANGAN
 - E : AREA WISATA
 - F : RUANG SOSIALISAI MASYARAKAT
 - G : SEKOLAH TK, SD DAN SMP
 - H : SUMUR UMUM
 - I : BANK SAMPAH
 - J : AULA
 - K : TOKO SOUVENIR
 - L : HOMESTAY
 - M : MCK/ RUANG GANTI
 - N : GAZEBO
 - O : PEMBAKARAN IKAN & PEMINJAMAN ALAT PANCING
 - P : RESTORAN
 - Q : KANTOR PENGELOLA
 - R : PEMANCINGAN
 - S : WISATA MANGROVE
 - T : BETON PEMECAH OMBAK
 - U : ANJUNGAN

CATATAN :
KONDISI EKSISTING SESUAI DENGAN KEADAAN TAPAK

SITE PLAN
SKALA 1 : 3000

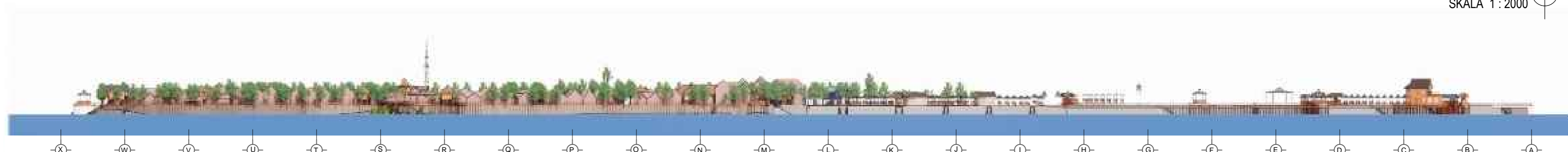
 <p>DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN</p>	MATA KULIAH	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA/ STB	<p>REVITALISASI KAMPUNG NELAYAN BERBASIS EKOWISATA DI PULAU LAE-LAE</p>	GAMBAR	SKALA	NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR	PARAF
	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	DR. HJ. NURUL NADJMI, ST., MT. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT.	NONNY RIFKA RIZKY AMELIA D511 15 508		SITE PLAN	1 : 3000			



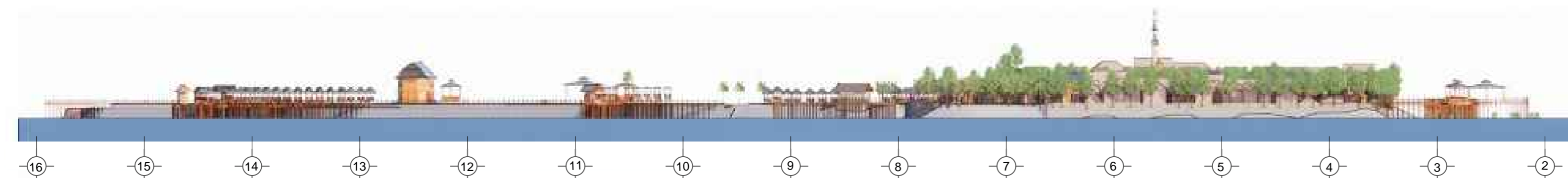
TAMPAK BELAKANG DARI ARAH MAKASSAR
SKALA 1 : 2000



TAMPAK KIRI DARI ARAH MAKASSAR
SKALA 1 : 2000



TAMPAK DEPAN DARI ARAH MAKASSAR
SKALA 1 : 2000



TAMPAK KANAN DARI ARAH MAKASSAR
SKALA 1 : 2000



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR SKRIPSI
PERANCANGAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. HJ. NURUL NADJMI, ST., MT.
IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT.

MAHASISWA/ STB

NONNY RIFKA RIZKY AMELIA
D511 15 508

REVITALISASI KAMPUNG
NELAYAN BERBASIS
EKOWISATA DI PULAU LAE-LAE

GAMBAR

TAMPAK
KOMPLEKS

SKALA

1 : 2000

NO.
LEMBAR

JUMLAH
LEMBAR

PARAF



PERSPEKTIF HOMESTAY




PERSPEKTIF KAWASAN WISATA



PERPEKTIF WISATA PANTAI



PERPEKTIF RESTORAN

 <p>DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN</p>	MATA KULIAH	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA/ STB	<p>REVITALISASI KAMPUNG NELAYAN BERBASIS EKOWISATA DI PULAU LAE-LAE</p>	GAMBAR	SKALA	NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR	PARAF
	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	DR. HJ. NURUL NADJMI, ST., MT. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT.	NONNY RIFKA RIZKY AMELIA D511 15 508		PERSPEKTIF KAWASAN	NON SKALA			



PERSPEKTIF MATA BURUNG 

 <p>DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN</p>	MATA KULIAH	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA/ STB	<p>REVITALISASI KAMPUNG NELAYAN BERBASIS EKOWISATA DI PULAU LAE-LAE</p>	GAMBAR	SKALA	NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR	PARAF
	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	DR. HJ. NURUL NADJMI, ST., MT. IR. H. SAMSUDDIN AMIN, MT.	NONNY RIFKA RIZKY AMELIA D511 15 508		PERSPEKTIF MATA BURUNG	NON SKALA			